

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari data yang diperoleh dan yang telah diolah penyaluran kredit pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2015-2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penyaluran Kredit PT. Bank BNI (Persero) Tbk. Mengalami kenaikan disebabkan oleh perubahan kondisi perekonomian di Indonesia. Selain itu, kenaikan penyaluran kredit disebabkan oleh masyarakat yang semakin banyak memanfaatkan jasa perbankan.
2. Tingkat perkembangan profitabilitas (ROA) di tahun 2015-2020 pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kinerja bank BNI yang terus meningkat. Terjadinya penurunan pada jumlah profitabilitas di tahun 2019 sebesar 2,4% dan 2020 sebesar 0,5%. Pada tahun 2019 penurunan profitabilitas Penurunan tersebut sejalan dengan industri dimana disebabkan terdapat penurunan margin di tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 profitabilitas menurun drastis. Hal ini disebabkan karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia di tahun 2020. Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada perekonomian negara terutama masyarakat. Sehingga tingkat resiko kredit bermasalah seperti kredit macet meningkat.

3. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada PT.Bank BNI (Persero) Tbk memberikan pengaruh sebesar 1,4% terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan sebesar 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti. Jika dilihat dari nilai interpretasi koefisien korelasinya, penyaluran kredit berhubungan sangat rendah dengan profitabilitas (ROA) dikarenakan jika dilihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai 0,118, berada dalam rentang 0,00 – 0,199. Jika dilihat dari nilai t-hitung dan signifikansinya thitung lebih kecil dari nilai ttabel, ( $0.237 < 2.776$ ) dan nilai signifikansi  $0.824 > 0,05$  maka H1 ditolak dan H0 diterima Artinya penyaluran kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## **5.2 Saran**

1. Bank BNI harus tetap menjaga dan memperhatikan pada penghimpunan dan pengadaan dana terhadap penyaluran kredit yang dilakukan agar tidak terjadi kesenjangan terhadap kesediaan dana dengan penyaluran kredit. Dan proses penyaluran kredit pada Bank BNI akan terus meningkat
2. Bank BNI harus lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja agar keuntungan atau profitabilitas dapat meningkat. Salah satunya dengan memperbanyak kredit UMKM dan melakukan promosi dengan undian atau hadiah, sehingga nantinya banyak masyarakat yang mengajukan UMKM dan pihak bank pun bisa mendapatkan keuntungan atau hasil yang sesuai dengan yang diharapkan untuk menstabilkan kondisi perbankan itu sendiri di tengah masa pandemi Covid-19.

3. Bank BNI harus mengambil sikap bijaksana dalam program pemerintah untuk membantu kredit macet dikala pandemi, dimana untuk saat ini pandemi covid-19 terus berlanjut yang mengakibatkan kredit macet meningkat dan pertumbuhan profitabilitas menurun. Pemerintah memberikan kebijakan restrukturisasi kredit merupakan upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang berpotensi mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Karena stimulus yang diberikan oleh pemerintah bertujuan untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan meyakinkan debitur untuk bersikap penuh tanggung jawab dan menghindari *moral hazard* demi kepentingan ekonomi bersama.
4. Penelitian ini masih banyak sekali kekurangannya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan kembali dan meneliti kembali fenomena suku bunga kredit yang baik untuk diteliti.